

YOWIS BEN 2

Keluarga, Karir, Cinta dalam Lintas Budaya

Catatan Produser – Chand Parwez Servia

Benar, saat melakukan sesuatu sungguh-sungguh, kita akan jadi bagian kegiatan itu. Sebagai “urang Sunda”, berkat film YOWIS BEN saya mengenali bahasa dan budaya Jawa. Film Indonesia yang mendapatkan rating tertinggi di IMDB (9/10) ini berhasil meraih 2 penghargaan yaitu Kategori Film Bioskop Klasifikasi Usia 13+ pada Anugrah Lembaga Sensor Film 2018, dan Kategori Film Remaja yang Memuat Kearifan Lokal pada Festival Film Bandung 2018. Fakta yang menyejukkan, bahwa film keberagaman berbahasa daerah berhasil menempati posisi *box office*. Keberagaman menyejukkan ini, diperluas jadi lintas budaya melalui film **YOWIS BEN 2**.

Apabila YOWIS BEN pertama sesederhana pembuktian personil Yowis Ben (Bayu, Doni, Nando dan Yayan) populer se-Malang. Kini, **YOWIS BEN 2** adalah perjalanan menghadapi tantangan sebenarnya. Pohon Yowis Ben belumlah cukup tinggi, tapi angin persoalan menerpa Yowis Ben membuatnya goyah dan nyaris runtuh terserabut. **YOWIS BEN 2** adalah hiburan inspiratif. Ibaratnya, hidup adalah rangkaian masalah apabila kita menyikapi pesimis. Tapi hidup jadi petualangan asik, apabila kita menjalani dengan optimis. Mengajak kita belajar mengenali karakter dan kepribadian, melalui rangkaian konflik. Masalah bertubi membuat Yowis Ben hijrah ke Bandung setelah memecat Cak Jon sebagai menejer. Tiba di Bandung, berbagai masalah menguji kekompakan Yowis Ben. Mereka belajar menjadi karakter lebih dewasa dalam 'sebuah keluarga'. Belajar berbeda tapi bersama, tidak selalu sama tapi kompak dalam harmoni.

YOWIS BEN 2 dibuat dengan *effort* 4X dari YOWIS BEN pertama. Melibatkan tim pilihan, lokasi syuting Malang dan Bandung, 4 lagu baru menghiasi film ini yaitu Gandolane Ati, Lagu Galau, Tak Ambung, dan Indonesia Berjaya. Melibatkan begitu banyak pemain dari berbagai kalangan, terlibat karena cintanya atas pesan yang disampaikan **YOWIS BEN 2**.

Harapan kami sebagai kreator **YOWIS BEN 2**, semua terhibur mengikuti konflik dan perjuangan Yowis Ben. Tertawa melihat Bayu “Pecel Boy” di *universe* lebih luas. Bukan kah itu yang sering kita alami, lulus dari satu ujian kita dihadapkan ke persoalan baru yang lebih besar. Marilah kita hadapi bersama dengan **GERRR++**, karena yang ini 2X lebih lucu dan berisi. Kebahagiaan melalui karya ini semua tim terlibat saling belajar bahasa dan budaya Jawa dan Sunda, bersama dan saling menghormati. Untuk penonton tercinta, apabila di YOWIS BEN ada *subtitle* untuk bahasa Jawa, di **YOWIS BEN 2 subtitle**nya untuk bahasa Jawa dan Sunda.

YOWIS BEN 2 mulai **14 Maret** di seluruh bioskop tanah air.

Catatan Sutradara - Fajar Nugros

Setahun setelah YOWIS BEN pertama dirilis yang ternyata disambut dengan luarbiasa oleh penonton Indonesia, maka perjalanan hidup anak-anak band ‘berwajah Jawa’ dari Malang Jawa Timur hanya tinggal menunggu waktu untuk kembali ke layar lebar. Maka demikianlah, **YOWIS BEN 2** lahir. Mengerjakan sekuel tentu menjadi pengalaman baru bagi saya. Saya tidak ingin film sekuelnya menjadi berlebihan, juga tidak ingin terasa seperti orang-orang yang lupa daratan.

Kekuatan utama Yowis Ben adalah kesederhanaannya, maka kesederhanaan tetap menjadi kekuatan utama film **YOWIS BEN 2**.

Kisah dimulai setahun setelah film pertama, di mana anak-anak Yowis Ben sudah bersiap meninggalkan bangku SMA. Jadi kisahnya merekam dengan baik, pertumbuhan anak-anak Yowis Ben setelah setahun. Bagaimana nasib Bayu, Doni, Nando dan Yayan. Empat karakter yang mewakili empat latar ke-Indonesiaan yang berbeda bisa saling bekerja sama mengejar mimpi, menghadapi dunia. Indonesia dalam keempat karakter ini, tetapih butuh pemimpin. Maka soal pemimpinlah yang coba diketengahkan film sekuel ini. Bagaimana pergulatan hidup kita melahirkan jiwa kepemimpinan. Melahirkan seorang imam untuk memimpin keluarga.

YOWIS BEN 2 tetapih film yang sederhana, penuh tawa, namun juga memiliki nilai-nilai yang disampaikan dengan cara Yowis Ben. Nilai agama, maupun nilai sosial. Kami para pembuatnya percaya, lewat tawa yang membahana, kami bisa menyampaikan nilai-nilai kehidupan itu.

Catatan Sutradara - Bayu Skak

YOWIS BEN adalah sebuah karya yang menyuarakan kepada semua orang bahwa kedaerahan itu jangan disampingkan. Belakangan ini kita melihat sudah banyak generasi muda yang tidak mau menggunakan Bahasa Daerah, jika terus didiamkan maka Bahasa Daerah lama kelamaan akan dilupakan, mengingat data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI ada 2 Bahasa Daerah yang punah setiap tahun. Jadi YOWIS BEN datang dengan semangat kedaerahan dibalut dengan cerita persahabatan dan keluarga yang apik dan komedi kocak.

Di **YOWIS BEN 2** ini yang merupakan sequel dari YOWIS BEN pertama, cerita dan permasalahan yang dihadapi semakin berkembang membuat alur cerita semakin beragam. Saya mempunyai ide untuk mengkombinasikan 2 Budaya yang berbeda, akhirnya karakteristik YOWIS BEN yang Jawa dikombinasikan dengan Budaya Sunda, karena latar sekarang sebagian ada di Bandung.

Saya harap **YOWIS BEN 2** ini bisa menjadi tontonan yang *fresh*, menghibur, serta memberi pesan positif agar jangan mengesampingkan unsur-unsur Daerah.

Catatan Penulis Skenario - Bagus Bramanti

Personil Yowis Ben harus beranjak tumbuh dalam posisinya sebagai karakter cerita, sebagaimana saya berharap penonton setianya ikut tumbuh bersama kehidupannya. Lewat **YOWIS BEN 2** saya ingin mempersembahkan potret cinta saya kepada para remaja milenial Indonesia yang selalu punya nyali untuk jujur pada diri sendiri, dan menghargai semangat "guyub berkeluarga". Karena apalah artinya Indonesia tanpa nilai cinta dalam kebersamaan.

Sinopsis

Usai diputus **SUSAN** (Cut Meyriska), **BAYU** (Bayu Skak) dihadapkan naiknya harga kontrakan yang membuat dia, ibunya dan **CAK JON** (Arief Didu) terancam diusir. Untungnya Yowis Ben populer di Malang dan jadi satu-satunya harapan Bayu menyelesaikan persoalan keuangan.

Celaknya masing-masing personil menyimpan masalah. Mulai dari **YAYAN** (Tutus Thomson) yang menikah, krisis keluarga **NANDO** (Brandon Salim) sejak ayahnya memutuskan mau nikah lagi, hingga masalah seremeh **DONI** (Joshua Suherman) berambisi punya pacar.

Krisis keuangan membuat Bayu melupakan Susan, walau ada kemunculan sosok cewek bernama **MIA** (Anggika Bolsterli). Bayu memecat Cak Jon dari jabatan menejer Yowis Ben, lalu mempercayakan Yowis Ben kepada **CAK JIM** (Timo Scheunemann), bule yang mengklaim dirinya sudah membesarkan banyak artis nasional. Mereka pun hijrah ke Bandung. Tapi masalah justru bertambah, selain kredibilitas Cak Jim yang mencurigakan, Bayu juga harus meluluhkan hati Bapak super galak karena dia jatuh cinta dengan **ASIH** (Anya Geraldine), putrinya.

Berhasilkah Bayu menjadi pemimpin untuk menyelamatkan keluarganya lewat Yowis Ben yang semakin terpecah?

Pemain dan Tim Produksi :

Bayu	Bayu Skak
Doni	Joshua Suherman
Nando	Brandon Salim
Yayan	Tutus Thomson
Asih	Anya Geraldine
Marion	Laura Theux
Stevia	Devina Aureel
Mia	Anggika Bolsterli
Susan	Cut Meyriska
Siti Badriah	Siti Badriah
Cak Jon	Arief Didu
Ibu Bayu	Tri Yudiman
Cak Jim	Timo Scheunemann
Kosasih	Budi Dalton

Tante Jeje	Selfi Nafilah
Papa Nando	Richard Oh
Gading	Gading Marten
Glenka	Glenca Chysara
Aliya	Aliyah Faizah
Alisa	Clairine Clay
Kamidi	Erick Estrada
Engkos	Mcdanny
Lam	Jovial da Lopez
Hot	Andovi da Lopez
Cak Kartolo	Cak Kartolo
Cak Wito	Cak Wito
Preman 1	Uus
Preman 2	Mat Drajat
Preman 3	Berman Prima
Kepala Sekolah	Billy Boedjanger
Penampilan Khusus	Ridwan Kamil
	Gibran Rakabuming
Ustaz Penghulu	Anang Batas
Roy	Indra Widjaya
Pramugari	Veginanda
Polantas	Mamat Alkatiri
Ibu Penumpang Angkot 1	Vina Ferina
Ibu Penumpang Angkot 2	Ingrid Widjanarko
Ibu Penumpang Angkot 3	Ceu Edoh
Ibu Penumpang Angkot 4	Isnurul Destyana
The Band	Rocket Rockers
Kang Joe	Joe P Project
Anak Sunat 1	Tommy Limmm
Anak Sunat 2	Jui Purwoto
Papa Doni	Agus Hartono
Ibu Doni	Dewiwati
MC Sunatan	Sadana Agung
Intel 1	Sandi Tile
Intel 2	Andra Manihot
Pacar Siti Badriah	Krisjiana
Staf TV	Fiksi Aunurofik
Genk Seblak 1	Adi Takrib
Genk Seblak 2	Didik Jogoyudho
Penjual Seblak	Hajja Kastini
Wak Sunari	Hunter Parabola
Pemilik Kontrakan	Dewi Triani Kartolo
Siti Kecil	Valina Nadira
Bayu Kecil	Damar Aji Prasetyo
Doni Kecil	Dhenmas Panji
Penumpang Cantik	Sekar Avrilia
Pria Gendut	Rahmad Yudiz
Preman Penjara	Ananta Rizky
Papa Alisa	Hanief Nur Rofieq
Asisten Kamidi	Antar Sidoarjo
Produksi	Starvision
Produser	Chand Parwez Servia
	Fiaz Servia
Sutradara	Fajar Nugros
	Bayu Skak
Produser Eksekutif	Riza
	Reza Servia
	Mithu Nisar
	Raza Servia
Ko Produser	Susanti Dewi

Ide Cerita
Penulis Skenario
Penata Artistik
Penata Kamera
Penyunting Gambar
Penata Suara

Penata Warna
Penata Videografis
Perekam Suara
Penata Musik
Penata Casting
Penata Rias
Penata Busana
Perancang Poster
Still Foto
OST

Bayu Skak
Bagus Bramanti
Ananta Harshawardhana
Goenrock
Wawan I Wibowo
Khikmawan Santosa
Syamsurrijal
P'Nu
Capluk
Hasanudin Bugo
Andhika Triyadi
Widhi Wicaksono
Selvy Lei
Wanti
TF EndOne Graphz & Stuff
Bill Zaidan
Gandolane Ati - Yowis Ben
Lagu Galau - Yowis Ben
Tak Ambung - Yowis Ben
Indonesia Berjaya- Yowis Ben
Lagi Syantik - Siti Badriah